

## **ABSTRAK**

### **KARAKTERISASI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *ANAK SEJUTA BINTANG* KARYA AKMAL NASERY BASRAL DAN NOVEL *SURAT DAHLAN* KARYA KHRISNA PABICHARA SERTA RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

**Oleh**

**WIRA APRI PRATIWI**

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakterisasi tokoh utama dalam novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral dan novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara, hubungan intertekstual antara kedua novel, serta relevansinya sebagai bahan ajar sastra di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakterisasi tokoh utama dalam novel *Anak Sejuta Bintang* dan novel *Surat Dahlan*, hubungan intertekstual antara kedua novel, serta relevansinya sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral dan novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakterisasi tokoh utama dalam novel *Anak Sejuta Bintang* dan novel *Surat Dahlan* karya menggunakan metode

langsung (*telling*) dan tidak langsung (*showing*). Karakterisasi tokoh utama secara langsung dilakukan melalui tuturan pengarang dan penampilan tokoh, sedangkan karakterisasi secara tidak langsung terlihat melalui dialog, lokasi dan situasi percakapan, jatidiri tokoh yang dituju oleh penutur, kualitas mental para tokoh, nada suara, serta tindakan para tokoh. *Anak Sejuta Bintang* merupakan sebuah karya hipogram, sementara *Surat Dahlan* merupakan sebuah karya transformasi. Novel *Anak Sejuta Bintang* dan novel *Surat Dahlan* memiliki indikasi tidak relevan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA.